

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung kelapangan dalam proses pencarian data penelitian.(Bungin, 2013, hlm.10) Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang menggambarkan bagaimana strategi diferensiasi yang dilakukan Kedai Cerita Kopi untuk menarik minat konsumen untuk berkunjung ke Cerita Kopi

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam penentuan lokasi penelitian menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.(Moleong, 2007, hlm.132)

Lokasi penelitian ini adalah kedai kopi yaitu kedai Cerita Kopi yang berada di jalan Banua Anyar No.88 Rt.06 Rw.01 Kota Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Timur, Provinsi kalimantan Selatan. Penulis memilih kedai kopi Cerita Kopi karena kedai kopi Cerita Kopi telah mengoperasikan

bisnisnya lebih dari satu tahun serta pengamatan penulis bahwa banyak konsumen yang berkunjung ke kedai kopi Cerita Kopi dibanding kan kedai kopi lain yang sudah berdiri hingga puluhan tahun.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.(Sugiyono, 2016, hlm.38) Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah pemilik kedai cerita kopi dan konsumen yang berkunjung ke Kedai Cerita Kopi yang berjumlah 11 informan yaitu 10 informan yang berkunjung ke Cerita Kopi dan 1 informan yaitu pemilik Kedai Cerita Kopi yang bertempat di Banua Anyar kota Banjarmasin.

Objek penelitian merupakan suatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk sebuah tujuan dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2016, hlm. 38) Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah diferensiasi produk Kedai Cerita Kopi yang ber alamat di Jalan Banua Anyar No.88 RT.06 RW.01 Kelurahan Banua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur.

D. Sumber Data dan Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. (Bungin, 2013, hlm. 129)

Dalam penelitian kualitatif sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Moleong, 2000, hlm.3) Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi ,maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya. (Arikunto, 2002, hlm. 107)

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan para informan. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik kedai cerita kopi dan konsumen yang berkunjung ke kedai cerita kopi yang beralamat di Banua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Data

Data adalah bahan keterangan tentang objek penelitian (Sugiyono, 2016 hlm.38). Data yang digunakan dalam penelitian ada dua sumber, sebagai berikut:

Data primer, adalah data yang didapat langsung dari lapangan baik melalui observasi ataupun melalui wawancara dengan para informan. Memperoleh data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap pengelola kedai kopi, dan konsumen yang mengunjungi Kedai Cerita Kopi. Konsumen yang akan diwawancara peneliti berjumlah 10 orang, namun jika data yang didapat dirasa belum memuaskan maka jumlah tersebut dapat ditambah hingga data yang didapat dirasa cukup. Selain dengan wawancara data primer juga diperoleh dengan melakukan observasi langsung terhadap konsumen di kedai kopi Cerita Kopi.

Data sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumena atau literatur-literatur, internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakan nya sebagian/seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data dari pengumpulan data. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.(Sugiyono, 2016, hlm.193) Namun penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui dua metode, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditentukan melalui observasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, oleh karena itu jenis-jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk jenis wawancara terstruktur. (Sugiyono, 2016, hlm.195) Wawancara yang ini dilakukan peneliti ditujukan kepada pemilik Kedai Cerita Kopi dan konsumen yang berkunjung ke Kedai Cerita Kopi.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang. (Sugiyono, 2016, hlm.213) Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Peneliti mendokumentasikan melewati gambar saat wawancara ke Kedai Cerita Kopi.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Tahap pengolahan data

- a. Editing, yaitu penulis mempelajari dan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, sehingga dapat diketahui kelengkapan maupun kekurangan dalam rangka proses penyusunan.

- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.

2. Analisis data

Analisis data selesai dioalah, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan diferensiasi produk ketika penetapan harga dalam perspektif etika bisnis Islam, yakni dalam penentuan harga harus diperhatikan etika bisnis dalam Islam yaitu: Kejujuran, keadilan, tidak melipatgandakan harga, tidak melakukan *ikhtikar* dan *tadlis*